

**ANALISIS PRODUKSI DAN KUALITAS PRODUK
DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING
PRODUK UMKM PERMEN SUSU SAPI KHAS
SUMBAWA**

(Studi Pada Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh:

DITA FEBRIANTI

NIM. 2020B1C039

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

KONSENTRASI ENTREPRENEUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PRODUKSI DAN KUALITAS PRODUK DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM PRODUK PERMEN SUSU SAPI KHAS SUMBAWA

Oleh :

DITA FEBRIANTI

Untuk memenuhi Ujian Akhir
Pada Tanggal 26 Januari 2024

Menyetujui

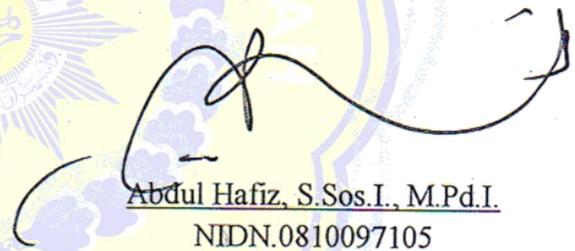
Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Ramayanto, S.Sos., MM.
NIDN.0809096702



Abdul Hafiz, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIDN.0810097105

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Nala Hendra Maniza, S.Sos., MM.
NIDN. 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PRODUKSI DAN KUALITAS PRODUK DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK UMKM PERMEN SUSU SAPI KHAS SUMBAWA

Oleh :

DITA FEBRIANTI

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 26 Januari 2024
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

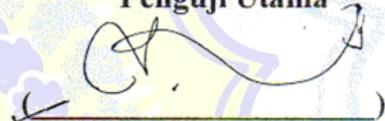
Tim Penguji

Ramayanto, S. Sos., MM
NIDN. 0031126484



Penguji Utama

Abdul Hafiz, S.Sos.I.,M.Pd.I
NIDN. 0810097105



Penguji Pendamping

Erwin Asidah, SE., M.M
NIDN. 0812047201



Penguji Netral

Mengetahui...
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Mataram maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah Skripsi ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Mataram, 26 Januari 2024
Mahasiswa



DITA FEBRIANTI
2020BIC039



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Febrianti
NIM : 2020B10039
Tempat/Tgl Lahir : Besa Baru, 17 Februari 2002
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp : 082-146-404-280
Email : ditafebrianti25@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis Produksi Dan Kualitas Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing
Produk Ummat Permen Susu Sapi Khas Sambawa (Studi Pada Desa
Penyarung Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sambawa)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 358

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 6 Februari 2024
Penulis



Dita Febrianti
NIM. 2020B10039

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Askandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dika Febriant
NIM : 2020B1C039
Tempat/Tgl Lahir : Desa Baru, 17 Februari 2002
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp/Email : 082-146-404-280 / dikafebriant251@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Produksi dan Kualitas Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing
Produk UMMB Permen Susu sapi khas Sumbawa (Studi pada Desa
Panyaring Kecamatan Moto Utara Kabupaten Sumbawa).

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 06 Februari2024
Penulis



Dika Febriant
NIM. 2020B1C039

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

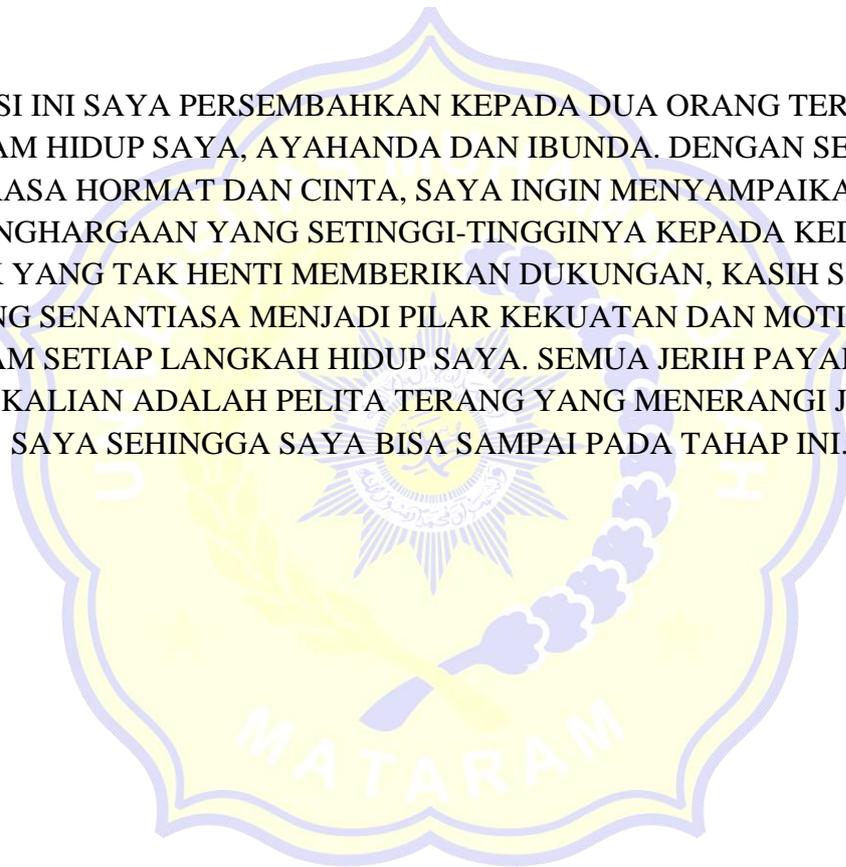
MOTTO

“Langkahmu hari ini adalah benih kesuksesan esok. Teruslah berusaha, belajar dari setiap pengalaman, dan percayalah bahwa perjalananmu adalah akan mengantarmu pada keberhasilan yang gemilang dan keberanian adalah kuncimu, tak ada batasan untuk mimpimu”.



PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA DUA ORANG TERHEBAT DALAM HIDUP SAYA, AYAHANDA DAN IBUNDA. DENGAN SEGALA RASA HORMAT DAN CINTA, SAYA INGIN MENYAMPAIKAN PENGHARGAAN YANG SETINGGI-TINGGINYA KEPADA KEDUA SOSOK YANG TAK HENTI MEMBERIKAN DUKUNGAN, KASIH SAYANG YANG SENANTIASA MENJADI PILAR KEKUATAN DAN MOTIVASI DALAM SETIAP LANGKAH HIDUP SAYA. SEMUA JERIH PAYAH DAN DOA KALIAN ADALAH PELITA TERANG YANG MENERANGI JALAN SAYA SEHINGGA SAYA BISA SAMPAI PADA TAHAP INI.



UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat yang luar biasa, dengan telah diselesaikannya skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Penuh perjuangan untuk bisa sampai pada titik ini, penulis menyadari bahwa dari penulisan skripsi ini tidak mungkin terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, M.A. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr.H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Rosi Mounofa Widayat, S,IP, MA. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Amin saleh, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM. Selaku Kaprodi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Bapak Ramayanto, S.Sos.,MM. Selaku Dosen Pembimbing I dan Abdul Hafiz, S.Sos.I.M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing II. yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan juga telah membantu saya mencari jalan keluar serta memberikan solusi, kritik,saran dan selalu meluangkan waktunya dalam kesibukan.
7. Para responden yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala, yang telah memberikan kekuatan, ketabahan bagi hamba-Nya serta diiringi kerja keras sehingga Skripsi yang berjudul “**Analisis Produksi Dan Kualitas Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM Permen Susu Sapi Khas Sumbawa**” dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam memberikan bantuan, arahan, dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini. Terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Drs.Abdul Wahab, MA., Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi srata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr.H. Muhammad Ali, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram yang memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan Skripsi.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza,S.Sos.,MM., Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis yang memberikan motivasi dan mendukung peneliti dalam penyusunan Skripsi.

4. Bapak Ramayanto, S.Sos., MM,. Dosen Pembimbing I yang selalu mendukung dan memberikan arahan selama penyusunan Skripsi.

Bapak Abdul Hafiz, S.Sos.I., M.Pd.I., Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan nasihat dan bantuan selama penyusunan Skripsi.

5. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Skripsi.

Mataram, November 2023

Dita Febrianti

ABSTRAK

UMKM permen susu sapi khas Sumbawa dilatarbelakangi dari adanya inovasi susu oleh tim PKK Desa Penyaring pada tahun 1987, UMKM ini sekarang sudah menjadi industri rumah tangga yang berdasarkan kriteria ketenaga kerjaan 2-5 orang anggota keluarga, yang berlokasi di Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) untuk mengetahui faktor produksi apa saja yang diterapkan dalam meningkatkan daya saing UMKM permen susu sapi khas Sumbawa. 2) untuk mengetahui kualitas produk yang diterapkan dalam meningkatkan daya saing UMKM permen susu sapi khas Sumbawa. Metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Karena penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian berdasarkan fakta-fakta di lapangan sebagaimana adanya, berkaitan dengan Analisis Produksi dan Kualitas Produk dalam Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM Permen Susu Sapi Khas Sumbawa. Teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan hasil penelitian menerangkan bahwa: 1) faktor Produksi yang diterapkan dalam meningkatkan daya saing Permen Susu Sapi Khas Sumbawa merupakan hal pertama yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing, karena disinilah produk Permen Susu dalam pemilihan bahan baku yang digunakan harus bagus karena dapat menunjang produksi yang baik. Dimulai dari pemilihan susu segar yang datang dari peternak tidak tercampur dengan air. Dengan sekali produksi 10-32 liter menghasilkan 4-13kg 2) Kualitas produk yang diterapkan dalam meningkatkan daya saing Permen Susu Sapi khas Sumbawa karena disinilah produk Permen Susu dapat menarik minat konsumen untuk membeli dan dapat menetapkan harga yang pantas dan sesuai. UMKM Permen Susu telah menerapkan Kualitas Produksi yang berstandar baik itu dari segi rasa yang khas, kemasan, label, dan ketahanan produk tersebut.

Kata Kunci : Produksi, Kualitas Produk, Daya saing

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) producing characteristic Sumbawa cow milk candies are rooted in the innovation of milk by the PKK team of Penyaring Village in 1987. This MSME has now become a household industry based on the criteria of 2-5 family members as workers, located in Penyaring Village, Moyo Utara District, Sumbawa Regency. This research aims to determine: 1) the production factors applied to enhance the competitiveness of MSMEs producing characteristic Sumbawa cow milk candies, 2) the product quality applied to enhance the competitiveness of MSMEs producing characteristic Sumbawa cow milk candies. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. Since this research aims to present the research results based on the facts in the field as they are, it is related to the Analysis of Production and Product Quality in Enhancing the Competitiveness of MSMEs Producing Characteristic Sumbawa Cow Milk Candies. The data collection techniques used by the researchers are observation, interviews, and documentation. The conclusion of the research explains that: 1) the Production factors applied to enhance the competitiveness of Characteristic Sumbawa Cow Milk Candies are the first and very important aspect in enhancing competitiveness, as this is where the selection of raw materials used in producing good-quality milk candies must be considered, starting from the selection of fresh milk that comes from breeders without being mixed with water. With a single production of 10-32 liters, it produces 4-13 kg. 2) The product quality applied to enhance the competitiveness of Characteristic Sumbawa Cow Milk Candies is crucial as it attracts consumer interest and allows setting appropriate and fair prices. MSMEs producing milk candies have implemented standardized production quality in terms of distinctive taste, packaging, labeling, and product durability.

Keywords: *Production, Product Quality, Competitiveness*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Produksi Secara Umum.....	13
2.2.1 Pengertian produksi.....	13
2.2.2 Fungsi Produksi.....	15
2.2.3 Dimensi dan Indikator Produksi	16
2.2.4 Faktor-faktor produksi	17
2.2.5 Tujuan produksi	18

2.3	Kualitas Produk.....	19
2.3.1	Pengertian Kualitas	19
2.3.2	Pengertian Produk	19
2.3.3	Dimensi kualitas produk	21
2.3.4	Indikator Kualitas Produk	21
2.4	Daya saing	22
2.4.1	Pengertian Daya Saing	22
2.4.2	Indikator Daya saing	23
2.4.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing.....	24
2.5	UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).....	25
2.5.1	Pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).....	25
2.5.2	Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.....	26
2.5.3	Kerangka pikir.....	29
BAB III	METODE PENELITIAN	32
3.1	Jenis Penelitian.....	32
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3	Jenis dan Sumber Data	32
3.4	Teknik penentuan Informan atau Narasumber	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6	Metode Analisis Data.....	34
3.7	Verifikasi Data	36
BAB IV	PEMBAHASAN.....	38
4.1	Deskripsi Singkat Objek Penelitian	38
4.1.1	Gambaran Umum Desa Penyaring.....	38
4.1.2	Struktur Pemerintahan Desa Penyaring	41
4.2	Sejarah UMKM Permen Susu Sapi Khas Sumbawa.....	42
4.3	Hasil Wawancara	43
4.4	Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	62
BAB V	PENUTUP.....	67
5.1	Simpulan	67
5.2	Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi Ternak Kabupaten Sumbawa 2022	2
Tabel 1.2 Nama Usaha, Pemilik, dan Alamat	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Penyaring	38
Tabel 4.2 Kelompok Penduduk Menurut Pendidikan	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
Gambar 4.1 Struktur Pemerintah Desa Penyangin	41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan beragam makanan dan minuman tradisional yang terdapat di berbagai wilayah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai potensi yang besar dalam bidang kuliner, termasuk bahan-bahan khas dan produk khas dari berbagai daerah di Indonesia.

Industri makanan yang bergizi di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, meningkatnya kebutuhan akan makanan yang bergizi dan bervariasi menjadi suatu potensi untuk mengembang satu komoditas yang ada di Indonesia. (Haris, M., & Kurniasari, I. H. 2023)

Khususnya Masyarakat NTB (Nusa Tenggara Barat) tepatnya di Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa yang sebagian besar berprofesi sebagai peternak sapi, kerbau, dan kuda. Berdasarkan data yang didapat dari UPT Produksi dan Kesehatan Hewan Moyo Hilir-Moyo Utara Tercatat Populasi Ternak di kabupaten sumbawa Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Populasi Ternak Kabupaten Sumbawa 2022

Kecamatan	Populasi Hewan Ternak kabupaten Sumbawa (Ekor)		
	Sapi	Kerbau Sumbawa	Kuda Sumbawa
Lunyuk	18,107	629	579
Orong telu	5,117	1,092	730
Alas	3,029	93	242
Alas barat	8,443	266	652
Buer	4,104	163	188
Utan	11,998	99	155
Rhee	7,902	81	5
Batu lante	5,758	4	228
Sumbawa	6,810	33	69
Labuan badas	12,251	984	69
Unter iwes	12,821	50	20
Moyo hilir	27,349	3,758	591
Moyo utara	11,218	996	696
Moyo hulu	24,003	3,193	808
Ropang	6,889	124	4,374
Lenangguar	7,948	1,182	637
Lantung	3,015	181	1,669
Lape	10,511	3,534	171
Lopok	16,271	1,978	863
Plampang	24,419	1,277	315
Labangka	15,960	100	3
Maronge	9,499	2,232	200
Empang	13,773	4,842	616
Tarano	11,217	2,926	331

Sumber : UPT Produksi dan kesehatan Hewan Moyo Hilir-Moyo Utara

Berdasarkan hal tersebut, Kecamatan Moyo Utara dikenal sebagai tempat populasi hewan yang tidak sedikit jumlahnya menurut hasil resgistrasi hewan sepanjang 2022 yang mana Desa Penyaring merupakan salah satu bagian Dari Kecamatan Moyo Utara sehingga dikenal sebagai tempat produksi susu di Kabupaten Sumbawa.

Susu merupakan salah satu jenis komoditas pangan yang memiliki kandungan nutrisi cukup lengkap dan dibutuhkan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Jenis susu yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia adalah susu sapi yang dihasilkan oleh sapi perah. susu yang dihasilkan dari sapi yang hidup secara bebas dan berkembang biak secara alami. Namun sebenarnya sapi tersebut merupakan sapi yang bertuan. Jadi, sapi yang terdapat di lokasi merupakan milik warga setempat, yang ketika dibutuhkan sapi-sapi tersebut akan ditangkap dan diperah susunya dengan menggunakan metode pemerahan yang masih tradisional. (Sangadah, H. A., & Triastuti, D. 2023)

Menurut Assauri (2011) dalam Mushafa, H. (2022) proses produksi adalah cara, metode, dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dan dana) yang ada. Proses produksi merupakan suatu bentuk kegiatan yang paling penting dalam pelaksanaan produksi di suatu bisnis. Hal ini karena proses produksi merupakan cara, metode maupun teknik bagaimana kegiatan penambahan faedah atau penciptaan tersebut dilaksanakan. Sifat proses ini adalah mengolah bahan baku dan bahan bantu secara manual atau dengan menggunakan peralatan. Sehingga menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai lebih dari harga barang semula.

Seiring dengan pesatnya persaingan global, masyarakat Desa Penyaring dituntut untuk melakukan inovasi dengan cara mengubah susu mentah menjadi produk yang inovatif salah satunya adalah permen susu sapi khas Sumbawa. Permen susu sapi merupakan produk makanan oleh-oleh yang memiliki manfaat

tinggi untuk kesehatan. Permen ini telah menjadi bagian penting dari warisan kuliner Indonesia dan dikenal karena rasa susu sapi yang autentik dan teksturnya yang lembut. walaupun dengan metode produksi yang terbilang masih sederhana atau tidak menggunakan metode produksi canggih, dengan permen yang terbuat dari susu murni tanpa pengawet yang membuat kualitas permen susu tidak bisa bertahan lebih lama dari permen lainnya.

Permen susu sapi khas sumbawa telah menjadi produk ikonik atau ciri khas brand yang sangat dihargai oleh konsumen, tidak hanya didalam negeri tetapi juga di pasar internasional. Namun, untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif, peningkatan produksi dan kualitas produk menjadi kunci. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara maupun suatu daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memberikan arti tersendiri pada usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi serta dalam usaha menekan angka kemiskinan suatu negara. Peranan UMKM (usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang sangat besar tersebut, mengharuskan performa dari UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) itu sendiri harus ditingkatkan lebih baik lagi. Kunci dari UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang akan mampu bertahan dan bersaing adalah ketika UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) tersebut mampu menerapkan pengelolaan manajemen secara baik. Secara umum pengelolaan manajemen mencakup bidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia (SDM) dan keuangan. Konsep, strategi serta rancangan

merupakan faktor kunci keberhasilan dari sebuah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) itu sendiri. Setiap perusahaan selalu berusaha agar produk yang dihasilkan dapat mencapai tujuan dan sasarannya,UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) perlu memahami sumber daya lokal yang digunakan dalam produksi, seperti susu sapi dari sumbawa, memastika bahan baku memiliki kualitas yang baik, bebas dari kontaminasi, dan dihasilkan secara berkelanjutan.(Yantiyuli Tri Ardila et.al 2018)

Sejumlah masyarakat di sekitar sumbawa khususnya Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara ikut serta dalam pengembangan permen susu sapi khas sumbawa dengan memiliki bagian kecil dalam bentuk saham atau kontribusi lain, yang menunjukkan keterlibatan aktif mereka dalam pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis lokal tersebut. Dalam hal ini didukung dengan adanya beberapa data UMKM sebagai berikut:

Tabel 1.2

Nama Usaha , Pemilik, dan Alamat

NO	Nama Usaha	Pemilik	Alamat Dusun
1	UD. Tiga Real	Ibu Sumiati	Dusun Penyaring A
2	UD. Harapan Jaya	Ibu Sulmiati	Dusun Penyaring A
3	UD. Ibu Diana	Ibu Diana	Dusun Penyaring A
4	UD. Rizki	Ibu Nonu	Dusun Penyaring B

5	Selamat Gama	Ibu Jaimah	Dusun Penyaring B
6	UD. Riskika	Ibu Siti Aisyah	Dusun Penyaring B
7	UD. Budiman	Bapak Budiman	Dusun Penyaring B

Sumber : Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan data di atas keterlibatan aktif dalam pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis permen susu sapi khas sumbawa menandakan partisipasi yang berkelanjutan dari sekitar masyarakat Sumbawa khususnya di Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara. Mereka tidak hanya menjadi pemilik usaha atau memberikan kontribusi finansial, tetapi juga pengambilan keputusan, mendukung inovasi produk, memberikan masukan aktif mempromosikan dan memperluas jaringan bisnis sehingga dapat memastikan kesinambungan dan kesuksesan usaha permen susu sapi secara menyeluruh.

Penting untuk diingat bahwa kesuksesan produk permen susu sapi khas sumbawa tidak hanya bergantung pada popularitas dan citra mereknya. Lebih dari itu faktor produksi dan kualitas produk memilik peran sentral dalam mempengaruhi preferensi dalam meningkatkan daya saing UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). sebagai contoh, efisiensi produksi, bahan baku yang digunakan, proses pembuatan, dan kualitas akhir produk semua memainkan peran penting dalam menciptakan produk yang berkualitas dan memuaskan.

Pentingnya analisis produksi dan kualitas produk permen susu sapi khas sumbawa semakin menonjol seiring dengan persaingan yang semakin ketat di pasar makanan dan minuman. Dalam menghadapi persaingan global, produsen permen susu sapi khas sumbawa perlu memahami lebih baik bagaimana faktor-

faktor ini dapat mempengaruhi preferensi konsumen dan bagaimana mereka dapat meningkatkan produksi dan kualitas produk untuk tetap bersaing.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana faktor-faktor untuk meningkatkan produksi dan kualitas produk permen susu sapi khas sumbawa dalam meningkatkan daya saing UMKM(Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Dengan demikian penelitian ini akan membantu produsen, pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan produksi permen susu sapi khas sumbawa di pasar yang semakin kompetitif.

Dengan memahami peran penting faktor produksi dan kualitas produk dalam konteks permen susu sapi khas sumbawa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung perkembangan *industry* makanan tradisional dan lokal di Indonesia yang semakin beragam dan dapat dirancang untuk membantu UMKM(Usaha Mikro Kecil dan Menengah)permen susu sapi khas sumbawa meningkatkan daya saing mereka di pasar yang lebih luas.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana Faktor produksi yang diterapkan dalam meningkatkan daya saing UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) permen susu sapi khas Sumbawa Pada Desa Penyaring?
2. Bagaimana Kualitas produk yang diterapkan dalam meningkatkan daya saing UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) permen susu sapi khas Sumbawa Pada Desa Penyaring?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Faktor produksi apa saja yang diterapkan dalam meningkatkan daya saing UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) permen susu sapi khas Sumbawa di Desa Penyaring.
2. Untuk mengetahui kualitas produk yang diterapkan dalam meningkatkan daya saing UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) permen susu sapi khas Sumbawa di Desa Penyaring.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman serta penerapan bagi akademisi dari teori yang ada terutama pada Ilmu Administrasi Bisnis pada umumnya. Khususnya yang berkaitan dengan Faktor produksi dan kualitas produk dalam meningkatkan daya saing UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

yang dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah ini.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para pelaku usaha, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) , masyarakat umum dan peneliti lain dalam mengkaji Faktor Produksi dan kualitas produk dalam meningkatkan daya saing pada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang analisis produksi dan kualitas produk dalam meningkatkan daya saing sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian-penelitian tersebut sebelumnya antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu

No	Penyusun/ Tahun	Judul dan metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Samsul,S. 2022	Analisis produksi dan pendapatan UMKM makanan khas bingke al fajar Pontianak.metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Proses produksi cara pencampuran bahan, proses pembakaran, proses pengemasan dan penjualan. Dan perusahaan ini mampu menjual kue sebanyak 700-1000 kotak per hari nya dengan harga perkotak 20 ribu. Dalam hal ini dapat memenuhi kebutuhan hidup pemilik	Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menggunakan teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah analisis produksi dan pendapatan UMKM makanan khas bingke al fajar pontianak, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah analisis

			usaha serta membantu memenuhi kebutuhan hidup karyawannya.		produksi dan kualitas produk dalam meningkatkan daya saing produk UMKM permen susu sapi khas Sumbawa.
2	Aldi Renaldi et al.,2023	Analisis kualitas produk untuk meningkatkan daya saing UMKM(Studi pada ayam BMKG), metode penelitian kualitatif deskriptif.	Kualitas produk ayam BMKG baik, sehingga dapat ,mempertahankan dan meningkatkan kepuasan konsumen serta meningkatkan daya saing konsumen UMKM ayam BMKG.	Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Fokus penelitian sebelumnya adalah analisis kualitas produk untuk meningkatkan daya saing UMKM ayam BMKG sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah analisis produksi dan kualitas produk dalam meningkatkan daya saing produk UMKM permen

					susu sapi Khas Sumbawa
3	Sudiyanto, L. 2023	Analisis kualitas produk terhadap perkembangan UMKM rumah produksi sambal acan raja banjar. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian menerangkan bahwa kualitas produk sangat penting dalam meningkatkan usaha termasuk UMKM. dari hasil penelitian lapangan ada beberapa cara antara lain melakukan inovasi baru setiap 6 bulan sekali, melakukan inovasi jenis sambal acan rasa binjai, ramania, dll. Dan dari segi harga tidak menaikkan harga jual walaupun harga cabe sedang tinggi mereka tetap mempertahankan dengan harga yang ada.	Metode yang digunakan sama-sama metode penelitian kualitatif deskriptif. menggunakan metode analisis: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	Fokus penelitian sebelumnya adalah analisis kualitas produk terhadap perkembangan UMKM sambal acan banjar sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah analisis produksi dan kualitas produk dalam meningkatkan daya saing produk UMKM permen susu sapi khas sumbawa.
4	Haris,M., &Kurniasari, I. H.	Analisa kualitas produk pada	Kualitas produk sangat berdampak	Metode penelitian sama-sama	Fokus penelitian sebelumnya

	2023	UMKM kripik singkong. Menggunakan metode kualitatif deskriptif.	bagi keputusan pembelian konsumen pada produk kripik singkong di jalan permata cibubur.	menggunakan metode kualitatif deskriptif .	a adalah analisa kualitas produk pada UMKM kripik singkong sedangkan fokus penelitian ini adalah analisis produksi dan kualitas produk dalam meningkatkan daya saing produk UMKM permen susu sapi khas Sumbawa.
--	------	---	---	--	---

2.2 Produksi Secara Umum

2.2.1 Pengertian produksi

Pemahaman mengenai produksi yang sering beredar dalam kehidupan sehari-hari hanyalah sebatas kegiatan dalam menciptakan suatu barang dengan menggunakan tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan teknologi. Dalam konteks ilmu ekonomi, pengertian produksi bukanlah sekedar menghasilkan barang, tetapi lebih dari hal itu. Produksi memiliki arti aktivitas untuk memahami kegunaan dari suatu barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan khalayak umum. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan

bahwa seluruh kegiatan yang dapat menambah fungsi dari suatu barang dapat dikatakan sebagai proses produksi. yang kemudian bisa dimanfaatkan oleh konsumen.(SN Rahmadhani 2021)

Produksi adalah proses yang melibatkan konversi sumber daya, seperti tenaga kerja, bahan mentah, dan modal, menjadi barang atau jasa yang dapat dipasarkan atau digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia..

Assauri,(2018) dalam (SN Rahmadhani 2021) Produksi atau operasi merupakan kegiatan atau fungsi organisasi untuk dapat mengubah input menjadi output atau aktivitas organisasi dalam menghasilkan suatu produk yang mendukung serta menunjang sebuah organisasi untuk menghasilkan produk.

Andy Wijaya (2020) produksi merupakan pembuatan barang atau jasa dalam suatu periode tertentu, yang mmenambah nilai bagi perusahaan, umumnya melibatkan barang dan jasa yang langsung dikonsumsi.

Berdasarkan definisi tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa proses produksi merupakan kegiatan yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Dalam suatu perusahaan, kegiatan produksi dikelola oleh departemen produksi dan operasi. Oleh karena itu, segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan produksi termasuk dalam manajemen produksi dan operasional. Dalam menjalankan proses produksi, pengelola mampu menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas dengan biaya produksi yang minimal, sekaligus tetap mengikuti perkembangan terkini sesuai dengan tuntutan konsumen untuk meningkatkan daya saing produknya.

2.2.2 Fungsi Produksi

Menurut sumarti, murni dalam SN Rahmadhani (2021) Secara garis besar fungsi produksi memiliki hubungan dengan tanggung jawab seorang produsen ketika melakukan proses pengolahan dan mengubah input menjadi output yaitu berupa barang maupun jasa yang nantinya dapat memberikan pemasukan untuk perusahaan.

- a. Proses pengolahan, adalah pendekatan atau teknik yang digunakan oleh seorang produsen untuk mengolah masukan atau input, dengan metode khususnya, guna mencapai produk yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- b. Jasa-jasa penunjang, yaitu merujuk pada fasilitas organisasional, baik sarana maupun prasarana, yang diperlukan untuk merancang rencana teknik dan metode dalam melaksanakan proses pengolahan dengan efisien dan efektifitas.
- c. Perencanaan, adalah pandangan menyeluruh terkait tindakan organisasional dalam kegiatan produksi, serta pelaksanaannya yang direncanakan untuk periode waktu tertentu.
- d. Pengendalian atau pengawasan, merupakan upaya jaminan untuk memastikan bahwa proses produksi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2.2.3 Dimensi dan Indikator Produksi

Penelitian ini merujuk pada teori Sofyan Assauri dalam L.A.E Agustina (2020) dengan menggunakan beberapa dimensi dan indikator antara lain :

1) Dimensi produksi yang terus-menerus

Produksi terus-menerus melibatkan durasi yang panjang tanpa mengalami perubahan pada pengaturan mesin dan peralatan.

Kemudian indikator yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jumlah produk yang dihasilkan
- b. Standarisasi produk
- c. Penyusunan peralatan berdasarkan urutan pengerjaan
- d. Produksi menggunakan mesin khusus dengan *maintenance specialis*

2) Dimensi produk yang terputus-putus

Produksi terputus-putus melibatkan durasi yang singkat dengan perluasan pengaturan mesin dan peralatan dalam prosesnya.

Adapun indikator yang digunakan sebagai berikut :

- a. Produk yang dihasilkan sesuai pesanan
- b. Penyusunan peralatan berdasarkan jenis dan fungsinya
- c. Tenaga kerja harus mempunyai keahlian atau *skill*
- d. Biaya tenaga kerja dan biaya pemindahan bahan baku
- e. Produksi perlu penjadwalan atau *scheduling*

2.2.4 Faktor-faktor produksi

Faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Berikut beberapa indikator indikator faktor-faktor produksi sebagai berikut:

1) Faktor produksi alam

Faktor ini mencakup Semua kekayaan yang ada di alam semesta digunakan dalam proses produksi. Faktor produksi alam ini terdiri dari tanah, udara, mineral, dan bahan baku lainnya yang digunakan dalam produksi.

2) Tenaga Kerja

Faktor produksi tenaga kerja sebagai faktor produksi asli, ini mencakup semua upaya fisik dan mental yang dilakukan oleh manusia dalam proses produksi. Jumlah pekerja yang terlibat dalam produksi dan tingkat produktifitas mereka.

3) Modal

Modal yang dimaksud jumlah peralatan, mesin dan asset lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

4) Keterampilan dan Pelatihan

Keterampilan dan pelatihan faktor produksi meliputi keahlian dan pelatihan yang dimiliki oleh para pekerja yang terlibat dalam proses produksi, baik dalam hal keterampilan khusus yang diperlukan untuk proses produksi maupun kemampuan untuk melakukan tugas tertentu.

2.2.5 Tujuan produksi

Tujuan produksi dapat bervariasi tergantung pada konteksnya, tetapi secara umum, tujuan produksi adalah untuk menciptakan barang atau jasa yang memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan efisien. beberapa tujuan produksi umum yang meliputi:

1) Memenuhi permintaan pasar

Produsen berusaha memproduksi barang atau jasa yang dibutuhkan oleh pasar dan konsumen.

2) Hasil keuntungan

Produksi sering kali dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi industri .

3) Meningkatkan efisiensi Produsen berupaya meningkatkan efisiensi produksi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas .

4) Meminimalkan limbah

Upaya untuk mengurangi limbah dalam produksi dan menjaga lingkungan tetap berkelanjutan juga bisa menjadi tujuan produksi.

5) Meningkatkan kualitas

Produsen dapat fokus pada meningkatkan kualitas produk mereka untuk mendapatkan keunggulan kompetitif.

6) Inovasi

Tujuan produksi juga dapat mencakup inovasi produk dan proses untuk tetap bersaing dipasar yang terus berubah.

2.3 kualitas produk

2.3.1 Pengertian Kualitas

Kualitas adalah atribut atau karakteristik yang menggambarkan seberapa baik atau buruk suatu produk, barang, atau layanan ditinjau dari karakteristik, kinerja, atau nilainya. Kualitas mengacu pada berbagai hal, termasuk kualitas produk, kualitas layanan, dan kualitas hidup. Ini sangat subyektif dan mungkin berbeda-beda tergantung situasi Anda.

Kualitas produk atau jasa menjadi harapan dan aspirasi bagi semua pihak. Oleh karena itu, sebelum produk dipasarkan, para pemasar harus memperhatikan kondisi dan penampilan produk yang akan dihadapi oleh konsumen. Kualitas melibatkan berbagai tahapan dalam proses, mempertimbangkan nilai produk atau jasa tanpa ada kekurangan sedikitpun, dan menghasilkan produk dan jasa sesuai dengan harapan tinggi pelanggan.. (AP. Perangin-Angin 2019)

2.3.2 Pengertian Produk

Produk merupakan barang atau jasa yang dihasilkan melalui proses produksi untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen. Suatu produk harus memiliki keunggulan dari produk-produk yang lain baik dari segi kualitas, desain, bentuk, ukuran, kemasan, pelayanan, garansi, dan rasa agar dapat menarik minat konsumen.

Menurut Kotler dan Armstrong KH Wahdah (2022) Produk adalah segala yang dapat dipasarkan untuk digunakan, diperoleh, atau dikonsumsi,

dengan tujuan memberikan kepuasan kepada pelanggan Pengertian kualitas produk

kualitas produk adalah atribut-atribut atau karakteristik produk yang menentukan sejauh mana produk tersebut memenuhi atau melampaui harapan dan kebutuhan pelanggan. Ini termasuk aspek seperti daya tahan, kinerja, kecerahan, fitur, desain, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengalaman pengguna dengan produk.

Menurut Maramis (2018) . dalam D.L.P Juliasih (2023) Kualitas produk mencakup kemampuan produk dalam menjalankan fungsinya, melibatkan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian, reparasi, dan atribut lainnya.

Menurut sinulingga dalam M.maryati (2022) Kualitas produk menjadi elemen penting dalam bisnis yang perlu diperhatikan untuk berkomunikasi efektif dengan pelanggan atau mitra bisnis.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas produk merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu produk dipasar. Kualitas produk mencakup sejumlah elemen, seperti kehandalan, performa, desain, dan tingkat kepuasan pelanggan. Senuah produk yang memiliki kualitas yang baik cenderung mendapatkan lebih banyak pengakuan, kepercayaan pelanggan, dan bisa bersaing lebih baik di pasar.

2.3.3 Dimensi kualitas produk

Dimensi kualitas produk menurut Tjiptono dalam R.Rohmad (2021)

- 1) *Performance* (kinerja) yaitu Karakteristik dari produk inti
- 2) *Featur* (kesesuaian) yaitu karakteristik pelengkap dan tambahan
- 3) *Durbability* (daya tahan) yaitu beberapa lama produk dapat terus digunakan
- 4) *Aeshetics* (estetika) yang menyangkut corak, ras, dan daya tarik produk
- 5) *Perceived quality* (kesan kualitas) yaitu menyangkut citra dan reputasi produk serta tanggung jawab industri terhadapnya
- 6) *Reliability* (Reabilitas) adalah probabilitas bahwa produk akan bekerja dengan memuaskan atau tidak dalam waktu tertentu
- 7) *Serviceability*, meliputi kecepatan dan kemudahan untuk direparasi, serta kompetensi dan keramahtamahan layanan

2.3.4 Indikator Kualitas Produk

Jika suatu industri ingin mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar, maka industri tersebut harus memahami aspek apa saja yang digunakan konsumen untuk membedakan produk yang dijualnya dengan produk pesaingnya. Kualitas mencerminkan seluruh aspek suatu produk yang memberikan manfaat kepada pelanggan. kualitas produk terdiri dari beberapa indikator, yaitu :

- 1) *Performance* (Kinerja), melalui peningkatan kinerja dalam indikator kualitas produk, dengan membangun reputasi positif

- 2) Ketahanan Produk, berapa lama produk dapat bertahan atau berfungsi tanpa mengalami kerusakan atau penurunan kualitas.
- 3) Keandalan dan Konsistensi, menunjukkan seberapa jauh suatu produk dapat memenuhi standar atau spesifikasi tertentu
- 4) Kemasan Produk, kualitas desain dan ketahanan kemasan yang melindungi produk selama distribusi.

2.4 Daya saing

2.4.1 Pengertian Daya Saing

Daya saing bisnis merupakan kemampuan sebuah industri untuk melakukan dengan baik atas kemampuan dari sebuah industri yang akan bersaing satu sama lain, dapat mencapai posisi kompetitif menguntungkan yang memungkinkan bersaing pada kinerja industri.

Menurut Irsad Ardiyanto dalam M,N,K, Putra (2020) Dalam lingkup persaingan bisnis, industri pada dasarnya bertujuan untuk mengoptimalkan keuntungan, karena keberhasilan suatu perusahaan tercermin dalam profitabilitasnya. Industri yang tidak mampu mencapai keuntungan dianggap tidak kompetitif.

Keberlanjutan usaha atau ekonomi memerlukan upaya untuk mempertahankan daya saing, yang berkaitan dengan efektivitas suatu organisasi dalam pasar persaingan dibandingkan dengan pesaing yang menawarkan produk atau jasa serupa. Industri yang mampu menghasilkan produk atau jasa berkualitas memiliki efektivitas dan kemampuan bersaing. Sebaliknya, industri tanpa daya saing akan ditinggalkan, karena tanpa

keunggulan, tidak ada alasan bagi industri tersebut untuk bertahan dalam pasar persaingan jangka panjang. (sulistiyani et al.,2020).

Persaingan merupakan inti dari sebuah kesuksesan maupun kegagalan dalam bisnis. Terdapat dua sisi dalam persaingan yaitu sisi kesuksesan yang akan mendorong industri untuk lebih dinamis dan bersaing dan menghasilkan produk serta memberikan layanan terbaik bagi pasarnya., sehingga pesaing dianggap sebagai peluang yang memotivasi. Sedangkan sisi lainnya adalah kegagalan akan memperlemah industri yang bersifat statis, takut akan persaingan dan tidak mampu menghasilkan produk yang berkualitas, sehingga persaingan merupakan ancaman bagi industrinya.

2.4.2 Indikator Daya saing

Keunggulan bersaing adalah kemampuan industri untuk perusahaan untuk menciptakan nilai unggul dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya. Hartanty dan Ratnawati dalam MA Hidayat (2021) mengemukakan tiga indikator untuk mengetahui apakah sebuah industri memiliki keunggulan bersaing, yaitu :

- 1) Keunikan produk, yaitu Keunikan produk merujuk pada ciri khas yang memisahkan produk industri tersebut dari pesaingnya atau produk umum di pasaran.
- 2) Kualitas produk, yaitu mencerminkan tingkat keberhasilan industri dalam menciptakan produknya.
- 3) Harga bersaing, yaitu mencerminkan kemampuan industri untuk menciptakan produk yang dapat bersaing secara efektif di pasar..

2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing

Daya saing yang diperebutkan oleh setiap industri yang mencari keuntungan tidak semata-mata dilakukan dan dikejar namun juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi daya saing tersebut menurut Tulus Tambunan dalam T Agam (2019), antara lain:

- 1) Teknologi
- 2) Tingkat Entrepreneurship yang tinggi
- 3) Tingkat Efisiensi atau produktifitas yang tinggi
- 4) Kualitas atau mutu yang baik dari barang yang dihasilkan
- 5) Promosi yang meluas dan agresif
- 6) Pelayanan teknis dan non teknis yang baik
- 7) Tenaga kerja dan tingkat keterampilan
- 8) Etos kreatifitas serta motivasi yang tinggi
- 9) Skala ekonomis
- 10) Inovasi dan diferensiasi produk
- 11) Modal dan sarana serta prasarana yang baik
- 12) Jaringan distribusi
- 13) Proses produksi yang dilakukan dengan system just in-time

2.5 UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

2.5.1 Pengertian UMKM(Usaha Mikro Kecil Menengah)

UMKM adalah singkatan dari usaha mikro,kecil, dan menengah. Ini merujuk pada jenis-jenis usaha yang memiliki skala kecil hingga menengah, baik dalam hal jumlah karyawan maupun omsetnya.

Menurut A Musyafiroh (2022) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha komersial yang dilakukan oleh perusahaan atau perseorangan dan merupakan usaha ekonomi produktif yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Defenisi UMKM di Indonesia, diatur berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang badan usaha Mikro, kecil, dan menengah yang berisi:

1. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang sudah memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

- 2 Usaha Kecil

Yang dimaksud dengan usaha kecil adalah usaha kecil yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan ekonomi yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang suatu perusahaan, yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh atau langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari suatu

perusahaan menengah atau besar yang: Ini adalah usaha ekonomi yang dikelola secara mandiri dan produktif. Usaha Kecil adalah standar usaha dalam pengertian Undang-undang ini.

3 Usaha Menengah

Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagiannya, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

2.5.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM

Menurut Minuzu dalam W kurniawan (2021) Terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM (usaha Mikro Kecil dan Menengah) yaitu faktor internal dan faktor eksternal

a. Faktor internal terdiri dari :

1) Aspek Sumber Daya manusia

Sumber daya manusia merupakan potensi yang terdapat dalam individu untuk menjalankan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif. Manusia memiliki kemampuan untuk mengelola dirinya sendiri dan memanfaatkan seluruh potensi di alam guna mencapai kesejahteraan hidup. Sumber

daya wirausaha berkaitan dengan manajemen sebagai katalisator dalam proses produksi. Seorang pengusaha perlu memiliki kemampuan yang dapat diandalkan untuk mengorganisir dan menggabungkan tenaga kerja dan tugas dengan efektif. Hal ini melibatkan kemampuan merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan proses bisnisnya.

2) Aspek Keuangan

Aspek keuangan proses Dari segi finansial, terdapat elemen pasar institusi dan instrumen keuangan yang terlibat dalam proses pemindahan atau transfer uang antara individu, bisnis, dan pemerintah. Modal usaha merujuk pada dana yang digunakan sebagai pokok untuk berdagang, yang dapat digunakan untuk menghasilkan nilai tambah dan meningkatkan kekayaan.

3) Aspek Teknis Dan Operasional

Aspek teknis dan operasional, yang juga dikenal sebagai aspek produksi, merupakan serangkaian kegiatan yang menghasilkan nilai melalui transformasi input menjadi output dalam bentuk barang dan jasa. Kelengkapan analisis aspek operasional sangat tergantung pada jenis usaha yang akan dijalankan. Oleh karena itu, analisis aspek operasional bertujuan untuk menilai kesiapan perusahaan dengan mengevaluasi ketepatan lokasi, desain luar dan layout, serta peralatan yang digunakan.

4) Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran melibatkan langkah-langkah dalam mengenali, menciptakan, berkomunikasi, dan menjaga hubungan yang memuaskan dengan pelanggan untuk memaksimalkan keuntungan. UMKM (usaha Mikro Kecil dan Menengah).

Pasar adalah tempat di mana penjual berkumpul untuk menawarkan barang dan jasa kepada pembeli yang memiliki keinginan dan kemampuan untuk memperolehnya, sehingga transaksi kepemilikan barang terjadi. Pemasaran mencakup aspek segmentasi, target pasar, dan posisi pasar. Segmentasi pasar adalah proses membagi pasar yang homogen menjadi kelompok yang heterogen berdasarkan kebutuhan, keinginan, dan karakteristik konsumen (geografis seperti perkotaan dan pedesaan).

b. Faktor eksternal terdiri dari:

1) Aspek Kebijakan pemerintah

Aspek kebijakan pemerintah mencakup serangkaian tindakan yang dipilih dan secara resmi dialokasikan oleh pemerintah atau negara kepada seluruh anggota masyarakat. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dengan maksud mencapai tujuan tertentu yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat.

2) Aspek Sosial Budaya Dan Ekonomi

Aspek ini baik secara langsung maupun tidak langsung selalu terhubung dengan kehidupan masyarakat, baik di tingkat individu maupun di lingkungan eksternal. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, aspek ini mencakup perilaku masyarakat yang pada akhirnya memengaruhi kegiatan sehari-hari, dengan dampak tertentu pada pola ruang yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

2.5.3 Kerangka Pikir

Kerangka merupakan proses berpikir peneliti yang menjadi landasan untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian kualitatif memerlukan suatu landasan yang dapat dijadikan landasan bagi peneliti agar penelitiannya lebih terarah. Oleh karena itu, diperlukan suatu kerangka kerja untuk lebih mengembangkan konteks dan konsep peneliti sehingga dapat memperjelas konteks penelitiannya. Pernyataan yang telah disiapkan menghubungkan teori dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka konseptual penelitian harus dicantumkan jika penelitian tersebut relevan atau berkaitan dengan fokus penelitian.

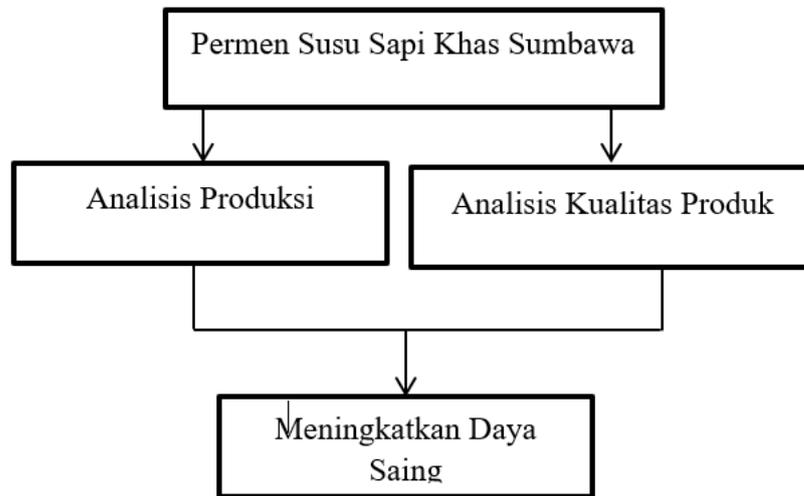
Menurut sugiyono (2020), dalam SA Budiman (2022) kerangka berfikir adalah sebuah model konseptual tentang teori yang berkaitan dengan beberapa faktor dalam penelitian atau yang sudah diidentifikasi sebagai suatu masalah penting.

Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang didapat dari berbagai sumber-sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Tetapi, kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber-sumber, dan kemudian diterapkan dalam sebuah kerangka pemikiran pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman-pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran teoritis diatas akan diterapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu “Analisis produksi dan kualitas produk dalam meningkatkan daya saing produk umkm permen susu sapi khas sumbawa”.

Yang ingin peneliti lihat dari penelitian ini yang berjudul “Analisis Produksi dan Kualitas Produk dalam meningkatkan daya saing permen susu sapi.

Gambar 2.1
Kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskriptif yaitu data-data yang dikumpulkan berupa hasil dari wawancara mendalam terhadap subyek yang diteliti. Menurut Sudyanto, L. (2023) penelitian kualitatif deskriptif lebih menekankan pada reliabilitas dan bertolak dari fakta yang ada di lapangan dibandingkan teori. Dengan kata lain, realitas yang sebenarnya ada ditonjolkan. Suatu tempat atau komunitas tertentu. Memberikan gambaran yang jelas tentang produksi dan pemahaman kualitas produk serta dapat meningkatkan daya saing permen susu khas Sumbawa.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa penelitian dimulai 1 Desember 2023 Sampai dengan 17 Januari 2024

3.3 Jenis dan Sumber Data

1) Data primer

Data primer adalah data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau kelompok orang yang menjadi subyek penelitian, sumber data dari jenis data primer adalah berupa hasil wawancara

secara langsung dengan pihak dengan pihak terkait yang menangani bidang yang bersangkutan dengan masalah yang akan diteliti.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan mengumpulkan bukti, catatan, atau catatan sejarah yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Sumber data diproses dan diperoleh secara langsung dari UMKM (usaha Mikro Kecil dan Menengah) permen susu sapi khas Sumbawa di Desa Penyaring Kecamatan Moyo utara.

3.4 Teknik penentuan Informan atau Narasumber

Responden yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu kepala desa, staf desa, pemilik usaha permen susu sapi di Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa .

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebaai berikut :

1. Observasi

Observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian, ini dilakukan untuk mengamati secara obyektif terkait dengan produksi dan kualitas produk dalam meningkatkan daya saing produk umkm permen susu sapi khas sumbawa pada desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa.

2. Wawancara

Wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan data dengan melakukan Tanya jawab berkaitan dengan UMKM (usaha Mikro Kecil dan Menengah) permen susu sapi khas sumbawa kepada yang memiliki wewenang untuk menjawab wawancara yang dilakukan oleh peneliti, seperti perangkat desa, pemilik usaha serta karyawan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan penelitian dengan memanfaatkan dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. untuk mendukung kevalidan data yang diperoleh seperti foto-foto selama dilapangan peneliti memperoleh secara langsung hasil dokumentasi dengan mengunjungi UMKM Permen Susu Sapi di Desa Penyaring.

3.6 Metode Analisis Data

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini melalui cara mencari hubungan dengan suatu keadaan dengan memperhatikan segala aspek yang mampu menggambarkan suatu keadaan secara nyata yang mampu memberikan suatu informasi yang dibutuhkan. Penelitian kualitatif menuntut kehadiran peneliti dilapangan karena peneliti sebagai instrument utama penelitian dan juga sebagai perencana tindakan, pengumpulan data, penganalisa data, dan pelopor hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini yaitu kepala desa, staf desa, pemilik usaha permen susu sapi di desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. Jenis data yang digunakan merupakan data primer yang diambil dari sumber data yang di peroleh

langsung dari pemilik usaha dan perangkat desa yang bisa menjelaskan kondisi usaha secara terperinci. Dan juga menggunakan data sekunder yang di peroleh dari sumber informasi yang ada.

Merujuk pada Sudiyanto.L. (2023)Adapun tahap analisis dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih apa yang penting, dan memusatkan perhatian pada apa yang penting. Hal ini mereduksi data untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti memilih data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dan mereduksi data tersebut dengan mengelompokkannya berdasarkan pokok permasalahan yang muncul.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah merepresentasikannya. Dalam penelitian ini, data biasanya direpresentasikan sebagai penjelasan sederhana, diagram, hubungan antar kategori, dll. Dalam penelitian ini, jenis representasi data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah menarik kembali kesimpulan yang disajikan semula. Hal ini masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat pada tingkat pengumpulan data. Ketika seorang peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, suatu kesimpulan yang disajikan pada tahap awal merupakan kesimpulan yang dapat diandalkan jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

3.7 Verifikasi Data

Verifikasi data, yaitu pemeriksaan kembali dari pengumpulan data. Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data. Walaupun data tersebut tergolong tidak bermakna. Namun demikian, peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak bermakna mengenai data tentang analisis produksi dan kualitas produk dalam meningkatkan daya saing produk UMKM permen susu sapi khas Sumbawa di Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang penting untuk memastikan keabsahan dan kerahasiaan temuan. Adapun teknik keabsahan data menurut Rahman, A. K. (2021) yaitu menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan dan Triangulasi.

Untuk memperoleh data yang valid, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, sehingga data yang ditemukan benar-benar valid. sebelum peneliti melakukan penelitian secara formal, hal pertama yang dilakukan yaitu penyerahan surat permohonan penelitian kepada pemilik usaha permen susu sapi khas sumbawa di desa penyaring kecamatan moyo utara kabupaten sumbawa. Dengan tujuan dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan baik mulai dari awal sampai dengan akhir dilakukan penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk keperluan validasi atau sebagai pembanding terhadap data yang ditemukan. Peneliti membandingkan observasi, wawancara, dan data yang terdokumentasi. Membandingkan kecocokan teori dan praktek.